



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar dan Media Buku Dongeng terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao

Fausia Tiku Pasedan¹⁾, Abdullah Siring²⁾ & M. Arifin Zaidin³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pascasarjana, Universitas Terbuka Indonesia

E-mail: fausiatiku@gmail.com

Abstrak: Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk membaca dan menulis seperti kesadaran akan suara bahasa, kesadaran akan cetakan, dan hubungan antara huruf dan suara. Penelitian bertujuan mengkaji tentang Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar dan Media Buku Dongeng terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Rantepao. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi berjumlah 152 siswa dan sampel berjumlah 30 siswa pada kelas IIIA dan 30 siswa pada kelas IIIB. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik *persentase* dan regresi berbasis IBM SPSS Persi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan literasi dasar sebesar 96%. Aktivitas literasi dasar 91.67%, respon siswa dengan media buku dongeng sebesar 90.00%. Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 53.33 dan hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 60.00 hal ini berarti terdapat kenaikan 6,67%. Adapun hasil uji regresi linear sederhana antara literasi dasar dengan minat baca berpengaruh signifikan, yakni koefisien korelasinya sebesar 0.764, kemudian antara penggunaan media buku dongeng dengan minat baca berpengaruh signifikan, yakni koefisien korelasinya sebesar 0.553, sedangkan pengaruh secara bersama-sama antara kegiatan literasi dasar dan penggunaan media buku dongeng dengan minat baca berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: minat baca; literasi dasar; media buku dongeng

I. PENDAHULUAN

Kegiatan membaca terkait dengan sumber bacaan. Sumber bacaan dapat diperoleh melalui buku, artikel jurnal, modul, majalah, dan surat kabar baik dalam bentuk online maupun dalam bentuk cetak. Membaca dengan berbagai sumber akan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku serta memperluas wawasan untuk membentuk watak, dan sikap (Kamah, 2017). Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kegemaran membaca masyarakat. Kegemaran membaca sangat terkait dengan minat baca atau budaya baca. Semakin baik budaya baca masyarakat merupakan pertanda peningkatan harta dan martabat bangsa dengan harapan bisa bersaing dalam era ilmu pengetahuan dan teknologi (Prianto, 2020). Kepentingan membaca tidak dapat dipungkiri lagi akan manfaatnya. Oleh karena itu, pembiasaan membaca perlu dilakukan secara dini terutama usia belajar pendidikan dasar dan menengah. Pembiasaan membaca terkait dengan minat baca, yakni tumbuhnya perasaan senang dalam kegiatan membaca untuk mewujudkan suatu kebiasaan membaca (Ginting, 2015).

Sardiman (2016) dan Suyanto (2012) memaparkan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. minat adalah suatu perhatian, keinginan, dan kemauan pada sesuatu dari dalam diri. Minat seseorang tidak dapat ditentukan oleh orang lain atau dari faktor luar. Minat baca mutlak dibutuhkan dalam mengajarkan bahasa pada khususnya, dan segala bidang kehidupan. Tarigan (2013) membaca adalah cara pembinaan nalar manusia dalam memahami ide/pikiran. Minat baca adalah suatu keinginan, kemauan yang berasal dari diri seseorang untuk dapat memahami pesan dari penulis melalui bahasa tulis. Minat membaca diperlukan bagi anak, yaitu untuk peningkatan konsep diri siswa dalam hal ilmu pengetahuan, daya nalar, wawasan yang luas, dan bermuara kepada pemanfaatan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu (Meliyawati, 2016:32), Siregar, 2004), Darmono dalam (Kasiyun, 2015). Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Materi dalam bahasa saja sudah

berbagai ragam dan jenisnya, seperti dongeng. Artana (2017) & Sumartini, Antara, dan Magta (2017) memaparkan bahwa dongeng adalah cerita zaman dahulu yang sifatnya asli atau fakta dan terkadang bersifat hiburan. Walaupun hanya bersifat hiburan namun dongeng juga memiliki nilai moral yang dapat diteladani. Dongeng mengandung nilai moral sehingga diperlukan suatu cara untuk menemukan informasi di dalamnya. Dongeng merupakan ranah imajinasi dari rasa seseorang yang menjadi penceritaan turun-temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Dongeng bisa membawa pendengarnya terbawa rasa emosional ke dalam dunia fantasi, dengan isi pesan-pesan moral.

Hasil pengamatan dan interviu bersama pengajar di kelas III SD Negeri 3 Rantepao menunjukkan bahwa para siswa menyukai cerita bergambar dengan persentase >75%, kemudian, kegiatan literasi dasar belum dilakukan secara maksimal di kelas tersebut, belum ada pojok baca dikelas III sekolah tersebut dan bahan bacaan belum ada dongeng hanya ada buku bacaan dan buku pelajaran.

Penelitian Pradana (2020) berjudul Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. Penelitian Tarmidzil & Astuti (2020) berjudul Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar memberikan kesimpulan bahwa dampak pemanfaatan sudut baca yang dapat meningkatkan minat membaca. Kegiatan literasi memperlihatkan minat baca siswa yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi memengaruhi minat baca siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian Husnul K. (2020) berjudul Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Skripsi Tidak Terpublikasi Unismuh Makassar, menunjukkan bahwa Kegiatan Literasi Dasar berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan interviu dengan para guru kelas III SDN 3 Rantepao menginspirasi bahwa penelitian penting dilaksanakan, kemudian hasil penelitian terdahulu menginspirasi pula untuk melaksanakan penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Dengan Media Buku Dongeng Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao yang bertujuan mengkaji kegiatan literasi dasar dan penggunaan media buku dongeng dengan minat baca siswa kelas III SDN 3 Rantepao.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell & Clark (2018:4) pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka dengan desain kuasi eksperimen. Adapun data populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IIIA	30
2	IIIB	30
3	IIIC	30
4	IIID	31
5	IIIE	31

Total 152

Populasi adalah seluruh siswa kelas III SD negeri 3 Rantepao sebanyak 152 yang terbagi dalam 5 kelas. Sampel atau kelas eksperimen, kelas III A, 30 siswa, yakni laki-laki 16 dan perempuan 14, sedangkan untuk kelas kontrol kelas IIIC 30 siswa. Siswa laki-laki 13 dan perempuan 17. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak dengan model sampel cluster, yakni sampel yang memperhatikan proporsi yang lebih kecil dalam kelompok dan memiliki kesamaan dengan area sampel acak. Berikut rincian sampel dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IIIA	16	16	30
2	IIIB	13	17	30

Penelitian ini menggunakan dua sumber informasi, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Herman A. (2005:168) data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian baik eksplorasi, deskripsi, maupun kausal dengan menggunakan metode survey atau observasi. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber internal dan eksternal. Data primer penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari survey dan observasi, sedangkan data sekunder menggunakan data yang bersumber dari kuesioner dan tes.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner dibuat dalam bentuk tertutup. Angket tertutup ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Angket ini dipilih karena peneliti cukup menguasai materi yang akan ditanyakan. Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian disebarkan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel per kelas. Observasi dilakukan oleh seorang guru sebagai observer. Pelaksanaan observasi menggunakan pedoman observasi kegiatan literasi dasar untuk melihat seberapa besar keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data, yakni analisis data deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif (inferensial). Gani I dan Amalia S. (2015:5-6) analisis data deskriptif, yakni memformulasi data melalui pengelompokan, penentuan nilai dan fungsi statistik dalam bentuk tabel. Kemudian mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata. Analisis ini untuk menganalisis data *pre test-post test* baik kegiatan literasi dasar maupun penggunaan media buku dongeng. Analisis data inferensial lebih fokus kepada penentuan keputusan dan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara kegiatan literasi dasar maupun penggunaan media buku dongeng dengan minat baca siswa Kelas III SDN 3 Rantepao.

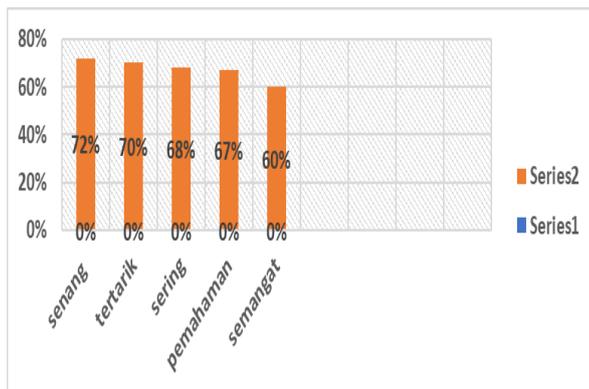
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dasar

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022. Observasi keterlaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh seorang observer. Kegiatan observasi dilakukan menggunakan pedoman observasi kegiatan literasi dasar dan penggunaan media buku dongeng. Persentase keterlaksanaan pembelajaran dilakukan direkapitulasi. Persentase keterlaksanaan dapat dilihat dalam gambar 1 berikut.

Gambar 1. Persentase Keterlaksanaan



Sesuai dengan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan literasi dasar di SDN 3 Rantepao sangat baik atau capaian rerata sebesar 91%.

Kegiatan literasi dasar siswa menggunakan instrumen angket atau kuesioner menunjukkan hasil yang baik. Berikut perolehan skor kegiatan literasi dasar pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Pelaksanaan Literasi Dasar

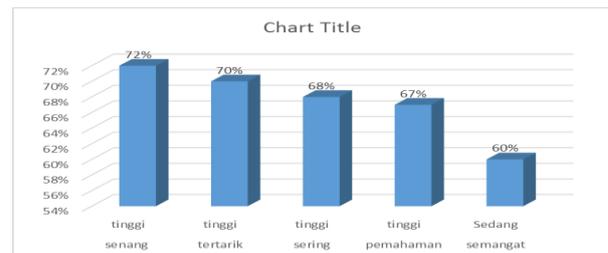
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		66.1111
Median		66.6667
Mode		66.67
Std. Deviation		13.55512
Variance		186.462
Range		50.000
Minimum		41.67
Maximum		91.67
Sum		1983.33

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dengan 30 responden kelas eksperimen diperoleh rata-rata aktivitas siswa yaitu 66.1111, dengan standard deviasi data yaitu 13.65512 dan variance 186.462. skor aktivitas siswa tertinggi yaitu 91.67 sedangkan skor terendah yaitu 41.67. Jumlah seluruh data aktivitas siswa kelas eksperimen 1983.33. Rerata 66.11% menunjukkan bahwa literasi dasar masih di bawah rata-rata yang berarti kegiatan literasi dasar di SDN 3 Rantepao masih perlu terus ditingkat

2. Deskripsi Respon Siswa Kelas Eksperimen terhadap Media Dongeng

Respon siswa merupakan pendapat siswa mengenai penggunaan dongeng sebagai bahan bacaan ketika proses kegiatan literasi dasar dilakukan. Angket berjumlah 10 pertanyaan dengan indikator perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, intensitas keseringan membaca dongeng, pemahaman nilai moral dongeng, serta semangat dalam membaca dongeng. Persentase respon siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Gambar 2. Persentase Respon Siswa



Dari gambar 2 di atas diperoleh bahwa 72% siswa kelas eksperimen merasa senang ketika membaca atau mendengarkan dongeng dan dikategorikan tinggi. 70% siswa merasa tertarik untuk membaca dongeng. 68% siswa sering membaca dongeng ketika memiliki waktu luang ataupun ketika dilaksanakan kegiatan 15 menit membaca sebelum masuk pelajaran. 67% siswa memiliki pemahaman terkait nilai moral yang ada pada dongeng, serta 60% siswa bersemangat ketika membaca ataupun mendengar dongeng. Data tersebut di atas diketahui bahwa dalam membangun semangat membaca dongeng, guru masih perlu memacu siswa mencintai baca buku dongeng sebagai upaya untuk memantapkan dan meningkatkan minat baca siswa kelas III SDN 3 Rantepao. Selanjutnya respon siswa terhadap membaca dongeng menggunakan instrumen angket atau kuesioner menunjukkan hasil yang cukup, yakni 67333%. Perolehan skor respon membaca dongeng dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Respon Siswa Membaca Dongeng

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67.3333
Median		70.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		15.74218
Variance		247.816
Range		50.00
Minimum		40.00
Maximum		90.00
Sum		2020.00

Dari 30 responden rata-rata respon siswa terhadap media dongeng yaitu 67.3333, median data yaitu 70 dengan modus data yaitu 60. Standard deviasi 15.74218 dengan variance 247.816. Data respon siswa minimum yaitu 40.00 dan respon minimum siswa yaitu 90.00. Jumlah seluruh data

yaitu 2020. Perkenalan baca dongeng atau mendengarkan dongeng kepada siswa, guru masih harus lebih meningkatkan sehingga harapan membangun dan meningkatkan minat baca siswa Kelas III SDN 3 Rantepao dapat tercapai sesuai harapan masa depan.

3. Uji Hipotesis

a) Dasar Statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

- 1) Apabila nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh Kegiatan Literasi Dasar (X^1) terhadap minat baca (Y) siswa Kelas III SDN 3 Rantepao
- 2) Apabila nilai sig. < 0,05 maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh Kegiatan Literasi Dasar (X^1) terhadap minat baca (Y) siswa Kelas III SDN 3 Rantepao.

b) Hipotesis X^1

Kegiatan Literasi Dasar (X^1) Berpengaruh terhadap Minat Baca (Y) Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengkaji penarikan hipotesis nol (H_0) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) atau sebaliknya. Pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian kedua hipotesis tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4.132	5.861		.705
Respon siswa terhadap pelaksanaan literasi dasar	.764	.087	.857	8.798

Dependent Variable: Post angket minat baca kelas eksperimen

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana variabel Kegiatan Literasi Dasar (X^1) terhadap minat baca (Y) diperoleh nilai sig. $0.00 > 0.05$ yang artinya ada pengaruh Kegiatan Literasi Dasar (X^1) terhadap minat baca (Y) siswa Kelas III SDN 3 Rantepao. Analisis regresi sederhana terhadap data skor minat baca dan data skor kegiatan literasi dasar konstanta " α " sebesar -4.132 dan koefisien regresi " β " sebesar .764 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -4.132 + .764X_1$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara manajemen waktu (X_1) dengan minat baca

(Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -4.132 + 764X_1$. signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = -4.132 + 764X_1$. menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada kegiatan literasi dasar (X^1) menyebabkan kenaikan sebesar 0,764 minat baca (Y) pada konstanta 4.132. Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara kegiatan literasi dasar (X^1) dengan minat baca berpengaruh positif dan signifikan.

c) Hipotesis X^2

Penggunaan Media Buku Dongeng (X^2) Berpengaruh terhadap Minat Baca (Y) Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao.

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengkaji penarikan hipotesis nol (H_0) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) atau sebaliknya. Pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis H^2 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 6. Coefficients^a

Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
.553	.102	.715	5.405	.000

Dependent Variable: Posttest minat baca kelas eks

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana variabel penggunaan media buku dongeng (X^2) terhadap minat baca (Y) diperoleh nilai sig. $0.00 > 0.05$ yang artinya ada pengaruh Kegiatan Literasi Dasar (X^2) terhadap minat baca (Y) siswa Kelas III SDN 3 Rantepao. Analisis regresi sederhana terhadap data skor minat baca dan data skor kegiatan literasi dasar konstanta " α " sebesar -17.440 dan koefisien regresi " β " sebesar .553 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -17.440 + .553X^2$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara manajemen waktu (X_1) dengan minat baca (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -17.440 + .553X^2$. signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = -17.440 + .553X^2$, menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada kegiatan literasi dasar (X_1) menyebabkan kenaikan sebesar 0,553 minat baca (Y) pada konstanta 17.440. Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara penggunaan media buku dongeng (X^2) dengan minat baca berpengaruh positif dan signifikan.

d) Hipotesis X^1 & X^2

Kegiatan Literasi Dasar (X^1) dan Penggunaan Media Buku Dongeng (X^2) secara Bersama Berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengkaji penarikan hipotesis nol (H_0) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) atau sebaliknya. Pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis H^3 dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 7. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	df
Minat Baca	.872	.354	5.180	58
Equal variances assumed				
Equal variances not assumed			5.180	57.053

	t-test for Equality of Means		
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Minat Baca	.000	15.333333	9.408393
Equal variances assumed			
Equal variances not assumed	.000	15.333333	9.406298

	t-test for Equality of Means	
	95% Confidence Interval of the Difference	
Minat Baca		21.258273
Equal variances assumed		
Equal variances not assumed		21.260369

Berdasarkan output SPSS diperoleh perbedaan rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 15.3333, selain itu diperoleh nilai t 5.18 kemudian nilai sig. (2-tailed) = 0.00. nilai $0.00 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Literasi Dasar dan media dongeng terhadap minat baca siswa Kelas III SDN 3 Rantepao.

B. PEMBAHASAN

1. Kegiatan Literasi Dasar Berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao

Kegiatan literasi dasar difokuskan dalam kegiatan pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas menyimak, berbicara, membaca, menulis, mendengarkan dan melihat. Pada penelitian ini kegiatan literasi dasar disesuaikan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2016. Pelaksanaan kegiatan Literasi dasar Kelas III SDN 3 Rantepao berlangsung dengan lancar dan baik. Hasil observasi menunjukkan capaian persentase 91% kegiatan terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 8 minggu. Meski pelaksanaannya tidak sempurna namun pelaksanaannya masih dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang dilakukan diperoleh nilai sig. $0.00 > 0.05$. Artinya, kegiatan literasi dasar (X^1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca (Y) peserta didik kelompok III SDN 3 Rantepao. Nilai konstanta yaitu 4.132, kemudian nilai respon siswa terhadap pelaksanaan literasi dasar 0.764. hal ini menunjukkan bahwa perubahan rata-rata variabel minat baca siswa untuk setiap respon siswa terhadap literasi dasar. konstanta 4.132 menyatakan bahwa jika tidak dilakukan kegiatan literasi dasar maka nilai minat baca siswa sebesar 4.132. dan nilai koefisien X sebesar 0.764 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 nilai kegiatan literasi dasar maka nilai minat baca siswa bertambah 0.764. Hal ini sejalan dengan manfaat kegiatan literasi dasar bahwa dengan kegiatan literasi dasar para peserta didik memperoleh peningkatan perbendaharaan kosa kata, peningkatan optimalisasi otak, pengetahuan baru, keterampilan interpersonal, pemahaman suatu informasi, dan peningkatan kecakapan verbal (Mansyur M., Isnawati, & Hikmawati, 2022:7).

2. Penggunaan Media Dongeng Berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao.

Penggunaan dongeng dalam dalam penelitian ini direspon positif oleh peserta didik dan hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian rerata tanggapan 67.3333 dengan kategori Baik. Artinya rata-rata siswa memiliki perasaan senang dan tertarik terhadap penggunaan dongeng sebagai

bahan bacaan. Selain itu hal ini juga dibuktikan dengan 72% siswa merasa senang ketika membaca atau mendengarkan dongeng. 70% siswa merasa tertarik untuk membaca dongeng. 68% siswa sering membaca dongeng ketika memiliki waktu luang ataupun ketika dilaksanakan kegiatan 15 menit membaca sebelum masuk pelajaran. 67% siswa memiliki pemahaman terkait nilai moral yang ada pada dongeng. Serta 60% siswa bersemangat ketika membaca ataupun mendengar dongeng.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana variabel media buku dongeng (X^2) terhadap minat baca (Y). diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.405$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.69726$ ($5.405 > 1.69726$) data tersebut artinya ada pengaruh penggunaan media buku dongeng (X^2) terhadap minat baca (Y) siswa Kelas III SDN 3 Rantepao. Ketertarikan siswa terhadap dongeng mendorong siswa untuk lebih gemar membaca. Hal ini senada juga dikemukakan oleh Soetanto (2016) menegaskan penggunaan dongeng dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan minat baca anak terhadap buku. Dimulai dengan dongeng kemudian meluas kepada buku-buku pengetahuan dan informasi bacaan yang lain. Demikian pula ditegaskan bahwa penggunaan metode mendongeng dapat meningkatkan komunikasi, minat membaca, dan meningkatkan kepercayaan diri dari anak (Pattiasina, Fatmawati & Wulandari, 2022).

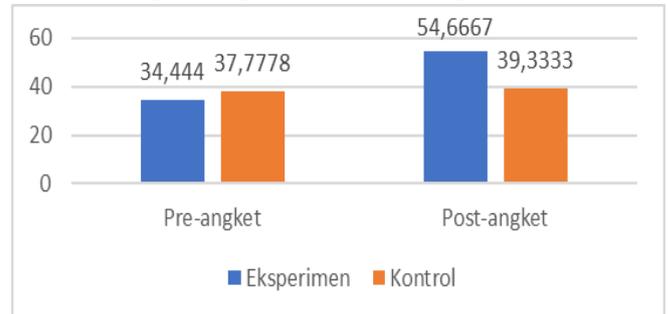
3. Kegiatan Literasi Dasar dan Media Dongeng Berpengaruh terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SDN 3 Rantepao

Minat belajar siswa diperoleh menggunakan pre angket dan post angket untuk kelompok percobaan dan kelompok pembandingan. Hal ini dimaksudkan mendeteksi kontadiksi minat baca peserta didik dengan perlakuan baik atau tidak baik. Berdasarkan deskripsi data pre angket kelompok percobaan diperoleh rerata 34.444 dan pada kelompok pembandingan diperoleh rata-rata 37.7778. hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki minat baca yang seimbang dan keduanya masuk dalam kategori rendah sehingga dapat dilakukan perbandingan.

Berdasarkan pada deskripsi data postangket diperoleh data rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen 54.6667 dan masuk dalam kategori sedang. kemudian skor minat baca siswa terendah yaitu 33.33 dan minat baca tertinggi 80. Sedangkan pada postangket kelas kontrol diperoleh rata-rata 39.3333. skor minat baca siswa terendah yaitu 20 dan minat baca tertinggi 60. Media dongeng adalah bagian dari peningkatan kemampuan berbahasa dan peningkatkan minat baca peserta didik. Tentang manfaat dongeng, Widayanti (2008) dalam Kusumadewi (2021:5) manfaat mendongeng sangat baik bagi perkembangan imajinasi anak, kemampuan berbahasa dan semangat untuk belajar membaca

semakin meningkat, juga konsentrasi anak juga semakin terasah, serta menumbuhkan minat baca peserta didik.

Gambar 3. Rekapitulasi Rerata Hasil Angket Daya Baca Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol



Berdasarkan output SPSS diperoleh perbedaan yang signifikan rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 15.3333, selain itu didapat nilai sig. (2-tailed) = 0.00. nilai $0.00 < 0.05$ sehingga diperoleh keputusan bahwa terdapat pengaruh Kegiatan Literasi Dasar dan media dongeng terhadap minat baca siswa Kelas III SDN 3 Rantepao. Minat baca dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kegiatan literasi dasar dan media dongeng merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat baca siswa. hal ini membuktikan bahwa minat baca dapat dikembangkan dan ditingkatkan.

IV. SIMPULAN

Sesuai dengan hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar kelas III SDN 3 Rantepao berjalan dengan sangat baik, dari hasil observasi yang dilakukan dimana persentase 91% kegiatan terlaksana dengan baik. Sementara, siswa kelas III SDN 3 Rantepao dikategorikan aktif ketika kegiatan literasi dilakukan dengan skor aktivitas siswa tertinggi yaitu 91,67. Siswa kelas III SDN 3 Rantepao dikategorikan penggunaan dongeng merespon positif oleh siswa hal ini dibuktikan dengan rata-rata respon 67,333 yang masuk dalam kategori baik. Serta dibuktikan dengan 72% siswa kelas III SDN 3 Rantepao merasa senang latihan membaca, mendengarkan dongeng. Sementara 70% siswa kelas III SDN 3 Rantepao merasa tertarik untuk membaca dongeng, dan 68% siswa kelas III SDN 3 Rantepao sering membaca dongeng ketika memiliki waktu luang, dan data post angket siswa kelas III SDN 3 Rantepao diperoleh data rata-rata minat baca siswa kelas eksperimen 54,6667 dan masuk pada kategori sedang. Pada postangket siswa kelas III SDN 3 Rantepao kategori kelas kontrol diperoleh data rata-rata minat baca tertinggi yaitu 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2017). Anak, Minat Baca, Dan Mendongeng. *Acarya Pustaka*, 3(1),26.<https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12733>
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). Mendesain dan Melaksanakan Mixed Methods Research. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Gani I dan Amalia S. (2015). Alat Analisis Data. Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ginting (2015). Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*,4 (4).
- Herman A. (2005). Penelitian Bisnis. Paradigma Kuantitatif. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnul K. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Skripsi Tidak Terpublikasi Unismuh Makassar.
- Tarigan H.G. (2013).Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa(edisikedu). Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Kamah, I. (2017). *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaanminatbaca*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa.
- Meliyawati (2016: 32). Pemahaman Dasar Membaca, Yogyakarta: Deepublish-CV Budi Utama.
- Mansyur M., Ismawati, & Hikmawati (2022). Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar, Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Pattiasina, P. J., Fatmawati, E., & Wulandari, M. (2022). Penggunaan Metode Mendongeng Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 667-674.
- Pradana F.A.P.(2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *JPdK Volume 2 No 1 Tahun 2020 Halaman 81-85. JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*.
- Prianto, J. S. (2020). Budaya Baca untuk Kemajuan suatu Bangsa. PerpustakaanUniversitasIslam Indonesia.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.
- Soetanto, S. P. (2016). Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter SiswaSekolahDasar.*Jurnal Pendidikan*, 14(1), 44–51.<https://doi.org/10.33830/jp.v14i1.355.2013>
- Sumartini, L. P. A., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh Metode DongengInteraktif Terhadap Karakter Anak Pada Taman Kanak-Kanak Kuncup HarapanSingaraja. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–10.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAU>
- Tarmidzi & Astuti (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3(1), 40-51, Januari 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/v3i1.3361>, p-ISSN 2615-1391, e-ISSN 2620-3219
- [D/article/view/10978](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAU).